

**PENERAPAN MATERI *E – LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYIMAK (*LISTENING COMPREHENSION*) MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UNRI**

Atni Prawati

English Lecturer of FKIP Riau University

Abstract. *This research is aimed at improving the students' ability in Listening Comprehension I subject. In this research, E-Learning was applied. This research was conducted in two cycles, each of them was done in 4 meetings. The variables investigated include in three phases, namely: **Pre-Listening**(Introduction to topic and task), **Whilst-Listening** (Task, Report), and **Post Listening** (Analysis, Practice). The data of this research were the students' listening comprehension ability. Before E-Learning was applied, a pre-test was conducted while a post-test was administered after the treatment. The data were analyzed by comparing the result of pre-test and the result of post test. The findings showed that there was an increase from 53,5 in Pre- Test to 64,3 in Post-test (Cycle 1) and to 73,3 in Post- Test (Cycle 2). Therefore, it can be concluded that the application of E- Learning is significantly effective in improving the students' ability in listening comprehension.*

Key words: *e- learning, listening comprehension*

PENDAHULUAN

Pada Kurikulum Program Studi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau, mata kuliah *Listening Comprehension* merupakan mata kuliah yang berjenjang yang terdiri dari: *Listening Comprehension IC* (Intensive Course), *Listening Comprehension I*, dan *Listening Comprehension II*. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan dapat membedakan bunyi-bunyi bahasa Inggris serta dapat memahami percakapan dan wacana dalam berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut, pengalaman belajar yang disajikan pada mata kuliah *Listening Comprehension* ini secara umum meliputi: menyimak conversations/dialogues, dan wacana dalam berbagai situasi.

Berdasarkan dari pengalaman dan observasi langsung penulis sebagai salah seorang dosen pengasuh pada mata kuliah *Listening Comprehension I*, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi listening yang didengar melalui kaset yang menggunakan tape recorder, walaupun sudah diulang 2 sampai 5 kali. Kesulitan yang dihadapi terutama pada menyimak percakapan yang agak panjang (*listening to longer conversation*) dan menyimak wacana panjang (*listening to mini-*

talks) yang disajikan pada mata kuliah *Listening Comprehension I*.

Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai 2able2, antara lain: fasilitas pengajaran yang kurang memadai, media yang digunakan masih sangat sederhana, motivasi belajar mahasiswa yang rendah, metoda pengajaran yang monoton serta materi pengajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik.

Pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP- UNRI, materi pengajaran yang digunakan pada MK. *Listening Comprehension I* khususnya, biasanya diambil dari buku teks yang disertai kaset/CD, dimana mahasiswa hanya mendengar suara dari kaset dan CD tersebut yang diputar beberapa kali. Kendala yang sering terjadi adalah kurang jelasnya suara kaset/CD sehingga mahasiswa kesulitan memahami materi yang didengar. Kemudian, materi yang mereka dengar kurang bervariasi serta mempunyai pola yang sama, sehingga agak membosankan. Pada saat ini Prodi Pendidikan Bahasa Inggris telah dilengkapi dengan fasilitas internet yang 2abl diakses oleh mahasiswa dan dosen. Namun sejauh ini pemanfaatan internet bagi dosen terutama untuk peningkatan kualitas pengajaran di kelas guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa masih sangat minim. Sehubungan dengan hal ini, Rosenberg (2001) mengatakan bahwa *e-learning* atau penggunaan teknologi internet merupakan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Disamping itu, Purbo (2002) menjelaskan bahwa materi pegajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai teks, grafik, animasi, simulasi, audio dan video sehingga lebih menarik. Untuk itu, penulis tertarik untuk menggunakan *E-learning* untuk memperkaya materi pengajaran serta menyediakan berbagai variasi bahan pengajaran yang berasal dari internet dimana materi tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa serta dapat meningkatkan kemampuan listening comprehension mahasiswa serta mendorong minat mahasiswa untuk belajar. Adapun pembelajaran dengan *E-Learning* yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah pengambilan materi pembelajaran yaitu berupa materi *Listening* dengan audio/video dari beberapa situs internet. Kemudian akan disajikan dikelas dengan bantuan computer, speaker dan LCD. Beberapa contoh situs tersebut yaitu : BBC World Service ([http:// www.bbc.co.uk/worldservice/index.shtml](http://www.bbc.co.uk/worldservice/index.shtml)) yang menyajikan beragam program yang disajikan dengan teks tertulis dan audio. Salah satu sumber materi berupa bulletin berita berdurasi 5 menit dengan berbagai 2able seperti olah raga, sains, 2able, isu-isu terkini dan bisnis. Webside lainnya seperti : *real-english.com*, *esl-lab.com*, *britishcouncil.com*, *my space.com*, *teachertube.com*.

Menurut Henderson (2003), *e-learning* adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi computer, atau biasanya internet. Henderson menambahkan bahwa *e-learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui computer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran di kelas. Selanjutnya, Horton menjelaskan bahwa *e-*

learning merupakan pembelajaran berbasis Web (yang 3abl diakses dari internet). Kumar (2002) mendefinisikan e-learning sebagai alat pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN,WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Dong (dalam Kamarga, 2002) mendefinisikan *e-learning* sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik computer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah *e-learning* mencakup penggunaan segala teknologi untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet yang dapat disampaikan secara ‘*synchronously*’ (pada waktu yang sama) ataupun “*a synchronously*” (pada waktu yang berbeda).

Strategi E-Learning dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu: ***Pre-Listening*** (Introduction to topic and task), ***Whilst Listening*** (memberikan materi *Listening Comprehension* melalui kaset native speaker. Mahasiswa menyimak materi sebanyak 3 (tiga) kali atau lebih serta mengerjakan task secara individu atau dalam kelompok kecil serta mengadakan diskusi kelas serta menganalisa dan mendiskusikan tape-script materi yang didengar, tata bahasa yang digunakan), ***Post-Listening*** (mempraktekkan /menggunakan kosa kata (*new vocabulary*), frasa dan kalimat yang disimak , baik secara oral maupun tertulis atau memberikan tugas lanjutan).

Helgesen (2003:24) mengemukakan bahwa listening merupakan kegiatan yang aktif dan bermakna untuk memahami apa yang didengar. Selanjutnya, Rost (2002:279) mendefinisikan listening sebagai proses mental untuk menemukan makna dari apa yang didengar. *Listening Comprehension* adalah proses memahami pembicaraan sebagai bahasa pertama atau bahasa kedua. Belajar *listening comprehension* sebagai bahasa kedua berfokus pada peran linguistic (fonem, kata-kata, struktur kalimat) juga peran dari harapan pendengar, situasi dan konteks, latar belakang pengetahuan dan topic, (Richards and Schmidt, 2002:313). Rubin (1995:7) berpendapat bahwa listening merupakan proses yang aktif dimana penyimak menyeleksi dan memberikan interpretasi terhadap informasi yang didengar untuk dapat memahami materi yang didengar dan apa yang diungkapkan oleh pembicara. Bagi penyimak bahasa sebagai bahasa asing ada kendala-kendala lain yang dihadapi yaitu memahami bahasa yang belum sepenuhnya dikuasai ((Anderson & Lynch, 1988:33).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau Pekanbaru.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa 4able4i semester 2 tahun akademis 2008/2009 yang mengambil mata kuliah *Listening Comprehension* I yang berjumlah 28 orang.

Tehnik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk pengumpulan data ini digunakan instrument sebagai berikut.

1. Lembar Observasi, yang digunakan untuk mengambil data tentang proses pembelajaran selama pemberlakuan tindakan.
2. Lembaran tes, yang digunakan untuk mengambil data kemampuan awal (pre-test) dan untuk mengetahui perkembangan/kemajuan yang dicapai setelah pemberlakuan tindakan pada akhir siklus. Tes ini berupa tes *Listening Comprehension* yang berbentuk jawaban pendek dan multiple-choice.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 Siklus yang masing-masing terdiri dari 4 kali tatap muka mulai dari awal semester sampai dengan akhir semester. Rencana tindakan dalam penelitian ini dibagi atas 4 (empat) tahap kegiatan, yaitu: 1) perencanaan, 2) implementasi tindakan, 3) observasi dan evaluasi, 4) analisis dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah berupa persiapan yang terdiri atas:

- a. Menyusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP);
- b. Menyusun bahan ajar;
- c. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan “materi *e-learning*”;
- d. Menyusun alat evaluasi berupa tes *Listening Comprehension* untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dan sesudah dilakukan tindakan.;
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana proses pembelajaran selama pemberlakuan tindakan.

2. Implementasi Tindakan

Sesuai dengan judul penelitian tindakan ini yaitu penerapan materi *E-Learning*, maka 4able4ia

kerja tindakan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- b. Menjelaskan tujuan *E- Learning* pada mata kuliah *Listening Comprehension* kepada mahasiswa serta tugas-tugas yang harus dilaksanakan selama tindakan.
- c. Menentukan topik materi *Listening Comprehension* yang akan disimak oleh mahasiswa.
- d. Menjelaskan tahap pelaksanaan/penyajian *E Learning* yang terdiri dari : ***Pre-Listening, Whilst Listening dan Post Listening.***
- e. Melaksanakan ***Pre-Listening*** (*Introduction to topic and task*)
- f. Melaksanakan ***Whilst Listening*** dengan memberikan materi *Listening Comprehension* melalui kaset native speaker. Mahasiswa menyimak materi sebanyak 3 (tiga) kali atau lebih serta mengerjakan task secara individu atau dalam kelompok kecil.
- g. Memberikan waktu kepada mahasiswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya. Mengadakan diskusi kelas dan masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya atau saling bertukaran kertas jawaban.
- h. Menganalisa dan mendiskusikan tape-script materi yang didengar, tata bahasa yang digunakan .
- i. Melaksanakan ***Post-Listening*** dengan mempraktekkan /menggunakan kosa kata (*new vocabulary*), frasa dan kalimat yang disimak , baik secara oral maupun tertulis atau memberikan tugas lanjutan.

1. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh dosen mitra. Observasi ini dilakukan selama kegiatan dilakukan/ pada setiap siklus. Adapun variabel yang diobservasi meliputi: keaktifan mahasiswa dalam kegiatan selama tindakan dilaksanakan, dan kegiatan mahasiswa selama pemberian tindakan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan tes *Listening Comprehension* untuk mengetahui kemampuan awal dan pada akhir setiap siklus.

2. Analisis dan Refleksi

Kriteria keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika hasil belajar mahasiswa pada evaluasi pembelajaran pada akhir setiap siklus mencapai nilai rerata minimal 70% (tingkat penguasaan kompetensi minimal 70 %).

Tehnik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes *Listening Comprehension* yang diolah dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh pada tes awal dengan nilai yang diperoleh pada akhir setiap siklus serta 6able6ia keberhasilan. Nilai –nilai ini dimunculkan pada 6able. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi yang dianalisa melalui pendeskripsian. Hasil analisis tindakan siklus I digunakan sebagai bahan refleksi untuk merencanakan dan implementasi tindakan pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre-Test

Pre-test di laksanakan pada pertemuan awal. Pre-Test ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum strategi *E-Learning* dilaksanakan. Dari hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata **53,5**. Ini berarti tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa pada pre-test mencapai **53,5%**

Hasil Penelitian Siklus 1

Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus 1

Dari hasil observasi yang dilakukan pada Siklus 1 selama proses perkuliahan pada pertemuan 2, 3, 4, 5, diperoleh rata-rata kemampuan mahasiswa mengikuti aktivitas *E- Learning* adalah sebesar 50,4 %. Dari hasil Post-test yang dilaksanakan pada siklus 1 diperoleh rata-rata skor mahasiswa yaitu 64,3. Ini berarti rata-rata tingkat penguasaan mahasiswa pada siklus 1 mencapai 64,3 %.

Hasil Analisis dan Refleksi Siklus 1

Dari hasil observasi berupa kemampuan mahasiswa pada aktifitas *E- Learning*, yaitu: **Pre-Listening** (Introduction to topic and task), **Whilst-Listening** (Mahasiswa menyimak materi sebanyak 3 (tiga) kali atau lebih, menganalisa dan mendiskusikan tape-script materi yang didengar, tata bahasa yang digunakan serta mengerjakan task secara individu atau dalam kelompok kecil), **Post- Listening** (mempraktekkan /menggunakan kosa kata (*new vocabulary*), frasa dan kalimat yang disimak , baik secara oral maupun tertulis) terlihat bahwa mahasiswa masih kurang mampu mengikuti aktifitas-aktifitas strategi *E-Learning*. Hal ini terlihat dari skor rata-rata mahasiswa yang mampu memahami *Pre- Listening* adalah 25,6 %, yang mampu memahami *Whilst-Listening* adalah 15,3 %, dan yang mampu memahami *Post- Listening* adalah 10,5 %.

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus 1 yaitu

Penerapan Strategi *E-Learning* untuk meningkatkan kemampuan menyimak (*Listening Comprehension*) belum memuaskan. Hal ini terlihat dari :

3. Kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan perkuliahan dengan menerapkan strategi *E-Learning* belum memuaskan, baru mencapai rata-rata 50,4 %.
4. Nilai rata-rata post-test pada siklus I adalah 64,3. Ini berarti rata-rata tingkat penguasaan 64,3 %.

Dari hasil analisa diatas, pertanyaan yang direfleksi adalah : Mengapa dengan menerapkan *E-Learning* dalam pengajaran menyimak (*Listening Comprehension*), hasil belajar mahasiswa belum mencapai KKM 70 ?

Hasil refleksi berupa tindakan yang akan diimplementasikan pada siklus 2 adalah :

Tetap melaksanakan cara kerja tindakan pada siklus 1. Namun, diberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa untuk melakukan setiap tahapan strategi *E-Learning*. Selain itu, memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi.

Hasil Penelitian Siklus 2

Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus 2

Dari hasil observasi yang dilakukan pada Siklus 2 selama proses perkuliahan pada pertemuan 6, 7, 8, 9, diperoleh rata-rata kemampuan mahasiswa mengikuti aktivitas *E-Learning* adalah sebesar 88,6 %. Dari hasil Post-test yang dilaksanakan pada siklus 2 diperoleh rata-rata skor mahasiswa yaitu 73,3. Ini berarti rata-rata tingkat penguasaan mahasiswa pada siklus 2 mencapai 73,3 %.

Hasil Analisis dan Refleksi Siklus 2

Dari hasil observasi berupa kemampuan mahasiswa pada aktifitas *E-Learning*, terlihat bahwa mahasiswa sudah mampu mengikuti aktifitas-aktifitas strategi *E-Learning*. Hal ini terlihat dari skor rata-rata mahasiswa yang mampu memahami *Pre-Listening* meningkat menjadi 30,5 %, yang mampu memahami *Whilst-Listening* adalah 22,4 %, dan yang mampu memahami *Post-Listening* adalah 35,7 %.

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus 2 yaitu Penerapan Strategi *E-Learning* untuk meningkatkan kemampuan menyimak (*Listening Comprehension*) cukup memuaskan atau sudah memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini terlihat dari :

1. Kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan perkuliahan dengan menerapkan strategi *E-Learning* cukup memuaskan, karena sudah mencapai rata-rata 88.6 %.

5. Nilai rata-rata post-test pada siklus 2 adalah 73,3. Ini berarti rata-rata tingkat penguasaan 73,3 %.

Dari hasil analisa diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan *E-Learning* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyimak (*Listening Comprehension*). Dengan demikian, berarti penelitian tidak perlu dilanjutkan ke Siklus berikutnya.

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pola pra-siklus dan terdiri dari 2 siklus ternyata dapat menjawab tujuan penelitian yang dikemukakan. Dengan kata lain, kemampuan *Listening Comprehension* mahasiswa telah meningkat secara signifikan setelah strategi *E-Learning* diterapkan dalam perkuliahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan hasil post-test pada siklus 2. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan hasil observasi pada siklus 1 dan 2 dan hasil post-test siklus 1 dan 2 pada tabel berikut:

Tabel IV. I. Hasil Observasi Siklus 1 dan 2

No.	Variabel yang diamati	Hasil Observasi (%)	
		Siklus 1	Silkus 2
1.	Kemampuan memahami <i>Pre- Listening</i>	25,6	30,5
2.	Kemampuan melaksanakan <i>Whilst - Listening</i>	15,3	22,4
3.	Kemampuan melaksanakan <i>Post- Listening</i>	10,5	35,7
	Rata-rata	50,4	88,6

Selanjutnya, dari tabel berikut ini dapat dilihat peningkatan skor mahasiswa dari pra-siklus (Pre-Test), Post-Test Siklus I, dan Post-Test Siklus 2, dimana skor rata-rata Siklus 2 (73,3) lebih besar dari kriteria yang ditetapkan (70). Ini menunjukkan bahwa strategi *E-Learning* sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa khususnya, dalam mata kuliah *Listening Comprehension* I.

Tabel IV. 2. Skor Rata-rata Post-Test I (Siklus 1) dan Post-Test 2 (Siklus 2)

Pre-Test	Post-Test 1	Post-Test 2
Σ 1498	Σ 1800	Σ 2053
Rata-rata : 53,50	Rata-rata : 64,3	Rata-rata : 73,3

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang menerapkan strategi *E-Learning*, dapat

disimpulkan bahwa rata-rata skor pre-test mahasiswa adalah 53,5. Ini berarti bahwa tingkat penguasaan mahasiswa adalah 53,5 %. Penerapan Strategi *E-Learning* pada Siklus 1 belum mencapai kriteria yang ditetapkan dengan hasil rata-rata observasi baru mencapai 50,4 %, dan rata-rata hasil post-test baru mencapai 64,3 %. Penerapan strategi Task-based Learning pada Siklus 2 sudah dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan mencapai kriteria yang ditetapkan dengan hasil rata-rata observasi 88,6 dan rata-rata hasil post-test 73,3. Kedua hasil ini sudah melebihi kriteria yang ditetapkan yaitu 70 %. Dengan demikian, hasil ini sudah menjawab tujuan penelitian tindakan kelas ini dimana penerapan strategi *E-Learning* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa pada Mata Kuliah *Listening Comprehension* I secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, A. , & Lynch, T. (1988). *Listening*. Oxford: Oxford University Press.
- Cisco. (2001). <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Pedoman Penyusunan Usulan dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Goh, Christine C..M. 2002. *Teaching Listening in the Language Classroom*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre.
- Henderson, Allan J. (2003). <http://www.roy-sembel.com>
- Helgesen, M. (2003). Listening. In D. Nunan (Ed.). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Hornby, AS. (1987). *Advanced Learners Dictionary*. Oxford: University Press.
- Horton, W. (2003). <http://www.roy-sembel.com>
- Kamarga. (2002). <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>
- Kumar, C.Jaya. (2002). <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>
- Lester, J. D. (1993). *Writing Research Papers: A Complete Guide*. (7th ed.). USA: HarperCollins College Publishers.
- Marheen, (1971). *Developing Listening Comprehension*. California: University of California.
- Nunan, D. (Ed.). (2007). *Practical English Language Teaching: Listening*. New York: McGraw-Hill.
- Pimsleur (1977). *The Psychology of Second Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Purbo, Onno.W. (2001). <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>
- Richards, J.C. & R. Schmidt. (2002). Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics. In D. Nunan (Ed.) *Practical English Language Teaching: Listening*. New York:

McGraw-Hill.

Rivers, W.M. (1966). *Listening Comprehension*. Modern Language Journal.

Rosenberg. 2001. <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>

Rost, M. (2002). Teaching and Researching Listening. In D. Nunan (Ed.) *Practical English Language Teaching: Listening*. New York: McGraw-Hill.

Rubin, J. (1994). A review of second language listening comprehension research. *Modern Language Journal*, 78 (2), 199-221.

Setiyadi, B. Ag. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kualitatif dan Kwantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Underwood, M. (1989). *Teaching Listening*. London: Longman.

Wikipedia Indonesia. http://en.wikipedia.org/wiki/Electronic_learning